

ABSTRAKSI

Skripsi ini membahas mengenai kondisi identitas masyarakat melayu-muslim di Thailand selatan dan pengaruhnya terhadap karakter konflik di wilayah tersebut. Secara umum, skripsi ini bertujuan untuk melihat dinamika identitas masyarakat melayu-muslim di Thailand selatan dan pengaruhnya terhadap karakter konflik di Thailand selatan. Identitas disini dapat menjadi faktor yang penting dikarenakan perannya yang mampu untuk mengkonstitusi sebuah kepentingan didalam individu maupun kelompok.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif untuk meneliti perubahan identitas didalam masyarakat melayu-muslim di Thailand selatan. Perubahan identitas masyarakat melayu-muslim di Thailand selatan yang memengaruhi karakter konflik kemudian menjadi hipotesis dasar dari skripsi ini. Perspektif yang diambil untuk proses analisis merupakan perspektif politik identitas menurut Bhiku Parekh. Analisa dilakukan melalui data yang diperoleh dari referensi yang mencakup kajian tentang konflik di Thailand selatan serta analisis konflik.

Hasil dari skripsi ini kemudian menunjukkan bahwa masyarakat melayu-muslim di Thailand selatan yang telah menjadi warga Thailand selama satu abad lebih telah mengalami perubahan identitas. Identitas yang diprioritaskan oleh masyarakat melayu-muslim di Thailand selatan pada masa kontemporer lebih didominasi oleh identitasnya sebagai seorang muslim atau umat islam. Hal tersebut terjadi melihat kondisi solidaritas berbasis islam yang menguat pada masa kontemporer di Thailand selatan serta organisasi yang tujuannya berdasar atas paham islam. Perubahan identitas tersebut kemudian membawa pengaruh pada karakter konflik di Thailand selatan dimana konflik di wilayah tersebut cenderung dibawa kepada ruang agama dan hadirnya organisasi berbasis agama.

Abstract

This Paper explain about the condition of identity in malay-muslim society and it's influence on the conflict character in the area. Generally, this paper intend to see the change of identity in malay-muslim society in Southern Thailand and it's influence on the conflict character in Southern Thailand. Identity can truly become an important factor for it can constitute interest in individual or group.

Qualitative researc is used in this paper to see the change of identity in malay-muslim society in Southern Thailand. The change of identiy in malay-muslim society in Southern Thailand which later influence the conflict character in Southern Thailand thus become the hypothesis in this paper. Identity politics is used as perspective in this paper. And the identity politics refers to identity politics which was described by Bhiku Parekh. The analysis is made based from studies about Southern Thailand Conflict and Conflict analysis.

The result of this paper show that malay-muslim society which has become Thailand citizens for one century, has change their identity. Islam has become an identity which malay-muslim dominantly show in the contemporary era. This is based on the condition of solidarity based on Islam which have become stronger in contemporary era and the purpose of resistant organization in Southern Thailand which is based from the view of Islam. The change in identity thus influence the conflict character of Southern Thailand conclit where conflict tend to be brought in religion issues and create organization based on religion.